



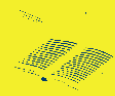
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan



BUKU PANDUAN PENDAFTARAN BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA BPI KEMENDIKBUDRISTEK BERGELAR TAHUN 2022 BATCH 2 (Revisi 3)

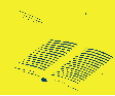


Panduan Bagi Calon Pendaftar Mengenai Tahapan Pendaftaran
Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Kemendikbudristek Tahun 2022



DAFTAR ISI

A.	KATA PENGANTAR.....	1
B.	DASAR HUKUM.....	2
C.	PENGERTIAN	2
D.	TUJUAN	2
E.	RUANG LINGKUP BUKU PANDUAN.....	3
F.	JENIS-JENIS BEASISWA BERGELAR (<i>DEGREE</i>) PADA BPI KEMENDIKBUDRISTEK BERGELAR GELOMBANG KEDUA.....	3
G.	SASARAN PENERIMA BEASISWA BPI BERGELAR GELOMBANG KEDUA.....	4
H.	PERSYARATAN PENDAFTAR/ PENERIMA	6
1.	PERSYARATAN UMUM	6
2.	PERSYARATAN KHUSUS	11
a.	<i>Beasiswa Bergelar (Degree) S1/D4.....</i>	<i>11</i>
1)	S1/D4 Calon Guru SMK	11
2)	S1 Beasiswa Indonesia Maju	12
b.	<i>Beasiswa Bergelar (Degree) S2</i>	<i>12</i>
1)	S2 Pendidikan PTA	12
2)	S2 Pendidikan PTV	13
c.	<i>Beasiswa Bergelar (Degree) S3</i>	<i>14</i>
1)	S3 Pendidikan PTA	14
2)	S3 Pendidikan PTV	15
3)	S3 Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru	16
4)	S3 Program Beasiswa University of Oxford	16
I.	MEKANISME PENDAFTARAN.....	18
J.	MEKANISME SELEKSI DAN PENETAPAN.....	18
K.	JADWAL PENDAFTARAN, SELEKSI, DAN PENGUMUMAN HASIL	18
L.	TAUTAN DAFTAR PERGURUAN TINGGI TUJUAN DAN FORMAT DOKUMEN.....	19
M.	KETENTUAN PERUBAHAN.....	30



A. KATA PENGANTAR

Beasiswa Pendidikan Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (BPI Kemendikbudristek) adalah program beasiswa Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan dan membangun sumber daya manusia Indonesia yang merupakan program kerjasama antara Kemendikbudristek dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Dalam rangka memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak bangsa untuk memperoleh pendidikan jenjang S1/S2/S3, BPI Kemendikbudristek membuka pendaftaran gelombang kedua program beasiswa bergelar (degree). Program beasiswa bergelar S1, S2, dan S3 gelombang kedua untuk perguruan tinggi dalam dan luar negeri dilaksanakan oleh Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) Kemendikbudristek.

BPI Kemendikbudristek telah diluncurkan pada tanggal 22 April 2021 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Bapak Nadiem Makarim, sebagai episode ke-10 dari Kebijakan Merdeka Belajar. BPI Kemendikbudristek kini memasuki tahun ke-2, dengan harapan BPI Kemendikbudristek khususnya program bergelar S1, S2 dan S3 dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya. Untuk tujuan tersebut dan untuk menjamin mutu pelaksanaan BPI Kemendikbudristek Bergelar terutama dalam proses pendaftaran, maka Puslapdik menyusun Buku Panduan Pendaftaran BPI Kemendikbudristek Bergelar.

Buku Panduan ini antara lain mencakup; jenis-jenis beasiswa BPI Kemendikbudristek bergelar gelombang kedua, sasaran, syarat-syarat umum dan syarat-syarat khusus pendaftaran untuk masing-masing jenis beasiswa gelombang kedua, daftar perguruan tinggi tujuan, dan jadwal pendaftaran sampai dengan pengumuman hasil seleksi untuk BPI gelombang kedua tahun 2022.

Dengan buku panduan pendaftaran gelombang kedua ini diharapkan dapat memudahkan bagi para calon pendaftar beasiswa BPI Kemendikbudristek gelombang kedua dan pihak-pihak terkait dalam proses pendaftaran, juga diharapkan program Beasiswa BPI Kemendikbudristek Bergelar gelombang kedua dapat berjalan dengan lebih baik dan sesuai dengan harapan.

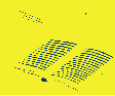
Jakarta, 13 September 2022

Kepala Puslapdik,



Dr. Abdul Kahar, M.Pd.

NIP. 196402071985031005



B. DASAR HUKUM

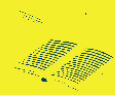
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
2. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
7. Peraturan Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Nomor Per-38/LPDP/2021 tentang Perubahan Peraturan Direktur Utama Nomor Per-4/LPDP/2021 tentang Standar Biaya Beasiswa Pendidikan Indonesia pada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan;
8. Perjanjian Kerjasama antara LPDP Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor PRJ-2/LPDP/2022 dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 02/I/PKS/2022 tentang Program Pendanaan Beasiswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; dan
9. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pemberian Tugas Belajar.

C. PENGERTIAN

1. Beasiswa Pendidikan Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang selanjutnya disebut BPI adalah program beasiswa Pemerintah Indonesia yang dikelola oleh Kementerian melalui pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
2. Buku Panduan Pendaftaran BPI Kemendikbudristek Bergelar Gelombang Kedua adalah pedoman pelaksanaan teknis pendaftaran beasiswa BPI Kemendikbudristek bergelar gelombang kedua S1, S2 dan S3.

D. TUJUAN

1. Beasiswa Pendidikan Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (BPI Kemendikbudristek) Bergelar bertujuan untuk; a) meningkatkan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia Indonesia yang mendukung



percepatan pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan; b) mengoptimalkan pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) melalui pemberian beasiswa bergelar untuk jenjang pendidikan S1, S2 dan S3 bagi Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan di perguruan tinggi terbaik di dalam negeri atau luar negeri.

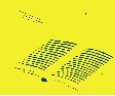
2. Buku Panduan Pendaftaran BPI Kemendikbudristek Bergelar Gelombang Kedua disusun untuk dijadikan pedoman bagi calon pendaftar beasiswa BPI Kemendikbudristek bergelar gelombang kedua dan pihak-pihak yang terkait dalam proses pendaftaran beasiswa BPI Kemendikbudristek bergelar gelombang kedua.

E. RUANG LINGKUP BUKU PANDUAN

Buku Panduan Pendaftaran BPI Kemendikbudristek Bergelar Gelombang Kedua mencakup dan tidak terbatas pada; jenis-jenis beasiswa, sasaran masing-masing jenis beasiswa, persyaratan umum dan persyaratan khusus pendaftaran, mekanisme pendaftaran, jadwal masa pendaftaran, dan mekanisme seleksi.

F. JENIS-JENIS BEASISWA BERGELAR (*DEGREE*) PADA BPI KEMENDIKBUDRISTEK BERGELAR GELOMBANG KEDUA

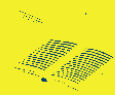
JENJANG	No	JENIS BEASISWA	PT TUJUAN		SKEMA		
			DN	LN	Satu Gelar (Single Degree)	Gelar Bersama (Joint Degree)	Dua Gelar (<i>Dual Degree/Double Degree</i>)
S1/ D4	1	Calon Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	√		√		
	2	Beasiswa Indonesia Maju (BIM)	√	√	√		
S2	1	Pendidikan PTA (Perguruan Tinggi Akademik)	√	√	√	√	√
	2	Pendidikan PTV (Perguruan Tinggi Vokasi)	√		√		
	3	Beasiswa Indonesia Maju		√	√		
S3	1	Pendidikan PTA	√	√	√	√	√
	2	Pendidikan PTV	√		√		



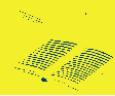
JENJANG	No	JENIS BEASISWA	PT TUJUAN		SKEMA		
			DN	LN	Satu Gelar (Single Degree)	Gelar Bersama (Joint Degree)	Dua Gelar (Dual Degree/Double Degree)
	3	Dosen LPTK /Pendidikan Profesi Guru		√	√		
	4	Beasiswa University of Oxford		√	√		

G. SASARAN PENERIMA BEASISWA BPI BERGELAR GELOMBANG KEDUA

JENJANG	NO	JENIS BEASISWA	SASARAN
S1/ D4	1	Calon Guru SMK	Lulusan SMK yang telah diterima atau Mahasiswa di LPTK/Universitas/Institut paling tinggi berada pada semester 3 (tiga) pada tahun akademik 2022/2023 (on going) di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)/Universitas/Institut pada jurusan sesuai dengan program keahlian yang menjadi sektor prioritas nasional
	2	Beasiswa Indonesia Maju	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik pendidikan menengah berprestasi yang telah mengikuti program pembinaan Beasiswa Indonesia Maju 2. Peserta didik atau lulusan pendidikan menengah/pendidikan khusus yang memiliki prestasi pada: <ol style="list-style-type: none"> a. ajang talenta di tingkat nasional dan/atau internasional yang diselenggarakan/difasilitasi oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) b. ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas c. non-ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas
S2	1	Pendidikan PTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen 2. Calon dosen pada Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB)



JENJANG	NO	JENIS BEASISWA	SASARAN
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Tenaga kependidikan pada perguruan tinggi negeri pendidikan akademik 4. Tenaga kependidikan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
	2	Pendidikan PTV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap dan aktif mengajar di perguruan tinggi vokasi. 2. Tenaga kependidikan ASN yang melaksanakan tugas di perguruan tinggi vokasi 3. Tenaga kependidikan ASN yang melaksanakan tugas harian dalam penanganan perguruan tinggi vokasi di Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
	3	Beasiswa Indonesia Maju	<p>Lulusan S1 yang memiliki prestasi pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ajang talenta di tingkat nasional dan/atau internasional yang diselenggarakan/difasilitasi oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) 2. ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas 3. non-ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas
S3	1	Pendidikan PTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap 2. Tenaga kependidikan pada perguruan tinggi negeri pendidikan akademik 3. Tenaga kependidikan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
	2	Pendidikan PTV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap dan aktif mengajar di perguruan tinggi vokasi. 2. Tenaga Kependidikan ASN yang melaksanakan tugas di perguruan tinggi vokasi. 3. Tenaga kependidikan ASN yang melaksanakan tugas harian dalam penanganan perguruan tinggi vokasi di Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
	3	Dosen LPTK/	Dosen tetap pada perguruan tinggi negeri dan



JENJANG	NO	JENIS BEASISWA	SASARAN
		Pendidikan Profesi Guru	swasta di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
	4	Beasiswa University of Oxford	Mahasiswa dan non-mahasiswa, dosen dan non-dosen ASN dan non-ASN dengan prioritas yang sudah dosen/peneliti atau calon dosen/peneliti fakultas kedokteran di Indonesia.

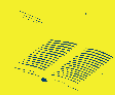
H. PERSYARATAN PENDAFTAR/ PENERIMA

Pendaftar atau penerima Beasiswa BPI Bergelar (*Degree*) harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

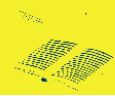
Persyaratan umum sebagai berikut:

- a. Warga Negara Indonesia;
- b. diterima pada Perguruan Tinggi di dalam negeri atau di luar negeri yang telah ditetapkan oleh Kementerian yang dibuktikan *LoA Unconditional* atau surat tanda diterima tanpa syarat sesuai program studi pada Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Puslapdik;
- c. telah menyelesaikan SMA/SMK/ yang sederajat (bagi mahasiswa semester 1 tahun akademik 2022/2023) untuk studi program beasiswa D4 atau S1 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) sekolah di dalam negeri atau Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah; atau
 - 2) sekolah di luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan dengan sekolah dalam negeri oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbudristek;
- d. telah menyelesaikan studi program D4 atau S1 untuk beasiswa S2, atau program S2 untuk beasiswa S3, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Perguruan Tinggi di dalam negeri yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT),
 - 2) Perguruan Tinggi kedinasan dalam negeri, atau
 - 3) Perguruan Tinggi di luar negeri yang diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian atau Kedutaan Besar Republik Indonesia di negara asal Perguruan Tinggi;
- e. tidak sedang (*on going*) atau telah menempuh studi program S1, S2, S3 atau Non-Gelar (*Non-degree*), baik pada Perguruan Tinggi di dalam negeri maupun Perguruan Tinggi di luar negeri, kecuali bagi penerima beasiswa S1/ D4 Calon Guru SMK dan penerima beasiswa Program S3 PTA Dalam Negeri;



- f. tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa dari sumber lain selama menjadi penerima BPI Kemendikbudristek;
- g. beasiswa hanya diperuntukkan untuk kelas reguler dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
- 1) kelas eksekutif;
 - 2) kelas khusus;
 - 3) kelas karyawan;
 - 4) kelas jarak jauh;
 - 5) kelas yang diselenggarakan bukan di Perguruan Tinggi induk;
 - 6) kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara (kecuali untuk program *joint degree/dual degree*);
 - 7) kelas internasional khusus tujuan dalam negeri; dan
 - 8) kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan Kementerian;
- h. memenuhi ketentuan usia, skor bahasa, IPK/IP/Rapor sebagai berikut:

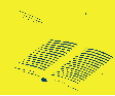
No.	JENJANG/JENIS BEASISWA		PER 31 DESEMBER 2022 USIA MAKSIMAL (dalam tahun)	SKOR BAHASA MINIMAL	IPK/ IP/ RAPOR MINIMAL
A Beasiswa S1/D4					
1	S1/D4 Calon Guru SMK	DN	30	Tidak ada	Nilai Mapel di atas Ketuntasan/ 3,00 (on-going)
2	S1 Beasiswa Indonesia Maju	DN	tidak memiliki batas usia	Tidak ada	-
		LN		TOEFL iBT® 72/ PTE® Academic 46/ IELTS™ 5.5	
B Beasiswa S2					
1	S2 Pendidikan PTA	DN	lihat persyaratan khusus	sesuai dengan persyaratan perguruan tinggi tujuan	3,00
		LN	lihat persyaratan khusus	TOEFL iBT® 80/PTE Academic 58/IELTS™ 6,5	
		Joint Degree/ Dual	lihat persyaratan khusus	TOEFL iBT® 80/PTE Academic 58/IELTS™ 6,5	



No.	JENJANG/JENIS BEASISWA		PER 31 DESEMBER 2022 USIA MAKSIMAL (dalam tahun)	SKOR BAHASA MINIMAL	IPK/ IP/ RAPOR MINIMAL
		Degree			
2	S2 Pendidikan PTV	DN	lihat persyaratan khusus	sesuai dengan persyaratan perguruan tinggi tujuan	3,00
3	S2 Beasiswa Indonesia Maju	LN	tidak memiliki batas usia	TOEFL iBT® 80/PTE Academic 58/IELTS™ 6,5	3,25 (Sains, Riset, Teknologi, dan Inovasi); 2,75 (Bidang selain Sains, Riset, Teknologi, dan Inovasi)
C	Beasiswa S3				
1	S3 Pendidikan PTA	DN	lihat persyaratan khusus	sesuai dengan persyaratan perguruan tinggi tujuan	3,25 (lulusan selain program magister penelitian)
		LN	lihat persyaratan khusus	TOEFL iBT® 80/PTE Academic 58/IELTS™ 6,5	
		Joint Degree/ Dual Degree	lihat persyaratan khusus	TOEFL iBT® 80/PTE Academic 58/IELTS™ 6,5	
2	S3 Pendidikan PTV	DN	lihat persyaratan khusus	sesuai dengan persyaratan perguruan tinggi tujuan	3,25
3	S3 Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru	LN	42	TOEFL iBT® 80/PTE Academic 58/IELTS™ 6,5	3,25
4	Beasiswa University of Oxford	LN	40 di luar ASN 50 ASN	TOEFL PBT 600/ TOEFL iBT®100/ IELTS™ 7.0	> 3,50


Persyaratan yang tercantum pada huruf h menyertakan bukti dokumen pendukung masing-masing sebagaimana berikut:


No	Persyaratan	Jenis Dokumen
1	Usia	KTP
2	Skor Bahasa	Surat keterangan nilai hasil tes bahasa dari lembaga resmi
3	IPK/ IP/ Rapor	1. Ijazah dan transkrip nilai/ Nilai semester untuk on-going/ Nilai rapor tahun terakhir untuk program beasiswa S1



		2. pendaftar program doktor dari program magister penelitian tanpa IPK wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal
--	--	--

- i. untuk pendaftar yang memiliki kemampuan bahasa resmi selain Bahasa Inggris yang diakui Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang digunakan oleh Perguruan Tinggi tujuan di luar negeri dengan skor sesuai dengan ketentuan perguruan tinggi luar negeri tujuan dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) bahasa Arab untuk semua Perguruan Tinggi Tujuan di negara-negara dengan bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara tersebut;
 - 2) bahasa Perancis hanya untuk Perguruan Tinggi Tujuan di negara Perancis;
 - 3) bahasa Rusia hanya untuk Perguruan Tinggi Tujuan di negara Rusia;
 - 4) bahasa Spanyol hanya untuk Perguruan Tinggi Tujuan di negara Spanyol; atau
 - 5) bahasa Cina/Mandarin untuk semua Perguruan Tinggi Tujuan di negara-negara dengan bahasa Cina/Mandarin sebagai bahasa resmi negara tersebut;
- j. ketentuan Persyaratan Bahasa untuk pendaftar Perguruan Tinggi di luar negeri dikecualikan bagi pendaftar yang menyelesaikan studi dari Perguruan Tinggi luar negeri dengan bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) bahasa Inggris untuk semua Perguruan Tinggi Tujuan di negara-negara dengan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi negara tersebut;
 - 2) bahasa Arab untuk semua Perguruan Tinggi Tujuan di negara-negara dengan bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara tersebut;
 - 3) bahasa Perancis hanya untuk Perguruan Tinggi Tujuan di negara Perancis;
 - 4) bahasa Rusia hanya untuk Perguruan Tinggi Tujuan di negara Rusia;
 - 5) bahasa Spanyol hanya untuk Perguruan Tinggi Tujuan di negara Spanyol; atau
 - 6) bahasa Cina/Mandarin untuk semua Perguruan Tinggi Tujuan di negara-negara dengan bahasa Cina/Mandarin sebagai bahasa resmi negara tersebut;
- k. pendaftar yang memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf j, wajib melampirkan salinan ijazah sebagai pengganti persyaratan bahasa, dengan masa berlaku 2 (dua) tahun sejak ijazah diterbitkan;
- l. untuk beasiswa S1/D4, S2 dan S3 tujuan dalam dan luar negeri wajib menyertakan dokumen masing-masing sebagaimana berikut:
 - 1) Surat Izin Mendaftar dari Pimpinan yang berwenang, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Pimpinan Perguruan Tinggi asal minimal dekan/ kepala Biro (untuk Dosen Perguruan Tinggi negeri), atau;

- 
- b) Pimpinan perguruan tinggi tempat bekerja yang berwenang di bidang SDM (untuk tenaga kependidikan perguruan tinggi negeri), atau
 - c) Pejabat eselon I/II (untuk tenaga kependidikan di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi), atau;
 - d) Kepala LLDikti wilayah terkait (untuk dosen Perguruan Tinggi Swasta), atau;
 - e) Kepala Dinas Pendidikan dan/pimpinan yang membidangi SDM (untuk ASN yang bukan dari PT), atau;
 - f) Ketua Yayasan di mana ia bertugas/akan bertugas (untuk pegawai/calon pegawai Swasta);
- 2) persyaratan surat izin mendaftar dari pimpinan sebagaimana tercantum pada angka 1 dikecualikan bagi penerima beasiswa S1/D4.
 - 3) melampirkan surat keterangan sehat dan bebas narkoba dengan masa berlaku paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal diterbitkannya sampai tanggal penutupan pendaftaran dengan ketentuan:
 - a) Surat Keterangan Sehat Jasmani yang dikeluarkan oleh dokter dari rumah sakit/puskesmas/klinik; dan
 - b) Surat Keterangan Bebas dari Narkoba yang dikeluarkan oleh dokter dari rumah sakit/puskesmas/klinik/lembaga yang berwenang untuk pengujian zat narkoba;
 - 4) menandatangani surat pernyataan pendaftaran Beasiswa Bergelar sesuai dengan format;
 - 5) esai atau karangan yang berisi komitmen kontribusi ke instansi asal/ negara pasca studi meliputi; deskripsi diri, deskripsi peran apa yang akan dilakukan, dan deskripsi cara mewujudkan peran tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) ditulis dalam bahasa Indonesia untuk program S1/S2/S3 di dalam negeri;
 - b) ditulis dalam Bahasa Inggris untuk program S1/S2/S3 di luar negeri;
 - c) jumlah kata 1000-1500 untuk S1;
 - d) jumlah kata 1500-2000 untuk S2 dan S3;
 - 6) rencana studi untuk S2, dengan ketentuan;
 - a) memuat gambaran tentang alasan memilih bidang/ prodi;
 - b) topik yang akan ditulis dalam tesis;
 - c) rencana studi dari awal semester hingga selesai;
 - d) aktivitas non akademik yang akan dilaksanakan;
 - e) ditulis dalam bahasa Indonesia untuk program S2 di dalam negeri dan dalam bahasa Inggris untuk program S2 di luar negeri; dan
 - f) ditulis antara 1500 – 2000 kata;
 - 7) proposal penelitian untuk S3, dengan ketentuan;

- 
- a) proposal sekurang-kurangnya memuat: judul, latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan/tujuan penelitian, metode dan desain, manfaat, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka;
 - b) ditulis dalam bahasa Indonesia untuk dalam negeri dan Bahasa Inggris untuk tujuan luar negeri;
 - c) ditulis antara 1500 – 2000 kata.

m. untuk pendaftar penyandang disabilitas:

- 1) melampirkan surat keterangan sebagai penyandang disabilitas dari rumah sakit atau dokter sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) melampirkan surat persetujuan dari orang tua dan membubuhkan tanda tangan di atas meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah); dan
- 3) melampirkan surat permohonan pendamping apabila tidak bisa mandiri

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus sebagai berikut:

a. Beasiswa Bergelar (Degree) S1/D4

1) S1/D4 Calon Guru SMK

- a) memiliki surat rekomendasi dari:
 - (1) kepala sekolah dan dinas pendidikan bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN);
 - (2) kepala sekolah bagi Guru dan Tenaga Kependidikan diluar ASN; atau
 - (3) Perguruan Tinggi bagi bukan Guru atau bukan Tenaga Kependidikan;
- b) menandatangani surat pernyataan komitmen menjadi Guru kejuruan di satuan pendidikan administrasi pangkalnya bagi pendaftar Guru dan surat pernyataan bersedia menjadi Guru kejuruan bagi pendaftar yang belum guru; dan
- c) lulusan SMK yang telah diterima atau Mahasiswa di LPTK/Universitas/Institut paling tinggi berada pada semester 3 (tiga) pada tahun akademik 2022/2023 (*on going*) di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)/Universitas/Institut pada jurusan sesuai dengan program keahlian yang menjadi sektor prioritas nasional yaitu:
 - (1) sektor *hospitality*;
 - (2) ekonomi kreatif;
 - (3) pemesinan dan konstruksi;
 - (4) pekerja migran;
 - (5) kemaritiman; atau
 - (6) pertanian.

2) S1 Beasiswa Indonesia Maju

a) Memiliki:

(1) surat rekomendasi sebagai calon penerima BIM dari Puspresnas berdasarkan program persiapan BIM; dan/atau

(2) prestasi dalam tiga (3) tahun terakhir:

(a) pada ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh Puspresnas dengan ketentuan:

i. tingkat nasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), dan 3 (perunggu);

ii. tingkat internasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), 3 (perunggu); dan/atau

iii. penghargaan khusus di tingkat internasional yang diperoleh;

(b) pada ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas dengan ketentuan:

i. tingkat nasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), dan 3 (perunggu);

ii. tingkat internasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), 3 (perunggu); dan/atau

iii. penghargaan khusus di tingkat internasional yang diperoleh; dan/atau

(c) pada non-ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas; dan

b) diterima pada Perguruan Tinggi di dalam negeri pada program studi dengan akreditasi paling rendah B atau Baik Sekali atau Perguruan Tinggi tujuan di luar negeri yang ditetapkan oleh Kementerian.

b. Beasiswa Bergelar (Degree) S2

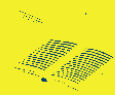
1) S2 Pendidikan PTA

a) berusia paling tinggi sesuai dengan ketentuan pemberian tugas belajar berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pemberian Tugas Belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi baik yang berstatus ASN maupun di luar ASN;

b) memiliki:

(1) Nomor Urut Pendidik (NUP) bagi dosen;

(2) surat perjanjian kerja dengan Perguruan Tinggi terkait bagi calon dosen dari



Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB);

- (3) Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) atau surat rekomendasi dari pemimpin Perguruan Tinggi tempat bekerja bagi Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi negeri pendidikan akademik; atau
 - (4) surat izin dari pimpinan yang membidangi kepegawaian bagi Tenaga Kependidikan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian; dan
 - (5) paling sedikit satu surat rekomendasi dari akademisi;
- c) bagi calon dosen PTNB menandatangani surat pernyataan komitmen menjadi dosen pada perguruan tinggi asal; dan
- d) bagi pendaftar yang melaksanakan pendidikan S2 melalui program magister *joint degree/dual degree* menyertakan surat perjanjian kerja sama/nota kesepahaman *joint degree/dual degree*.

2) S2 Pendidikan PTV

- a) berusia paling tinggi sesuai dengan ketentuan pemberian tugas belajar berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pemberian Tugas Belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi baik yang berstatus ASN maupun di luar ASN;
- b) memiliki:
 - (1) Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau NUP bagi dosen tetap dan aktif mengajar di Perguruan Tinggi vokasi;
 - (2) Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) atau surat rekomendasi dari pemimpin Perguruan Tinggi tempat bekerja bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Perguruan Tinggi negeri pendidikan vokasi; atau
 - (3) surat izin dari pimpinan yang membidangi kepegawaian bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian; dan
 - (4) paling sedikit satu surat rekomendasi dari akademisi;
- c) diterima pada bidang:
 - (1) manufaktur, konstruksi, permesinan, sipil, pertanian, peternakan, farmasi, ekonomi kreatif, pariwisata, atau *hospitality* bagi dosen;
 - (2) manufaktur, konstruksi, permesinan, sipil, pertanian, peternakan, farmasi, ekonomi kreatif, pariwisata, *hospitality*, manajemen Perguruan Tinggi, administrasi publik, akuntansi, evaluasi pendidikan, atau hubungan internasional bagi Tenaga Kependidikan.

3) S2 Beasiswa Indonesia Maju

- a) memiliki surat izin mengikuti pendaftaran dan seleksi dari pimpinan yang berwenang bagi pendaftar yang bekerja pada instansi tertentu;
- b) memiliki prestasi dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir:
 - (1) pada ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh Puspresnas dengan ketentuan:
 - (a) tingkat nasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), dan 3 (perunggu);
 - (b) tingkat internasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), 3 (perunggu); dan/atau
 - (c) penghargaan khusus di tingkat internasional yang diperoleh;
 - (2) pada ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas dengan ketentuan:
 - (a) tingkat nasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), dan 3 (perunggu);
 - (b) tingkat internasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), 3 (perunggu); dan/atau
 - (c) penghargaan khusus di tingkat internasional yang diperoleh; dan/atau
 - (3) pada non-ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas;
 - (4) diterima pada Perguruan Tinggi tujuan di luar negeri yang ditetapkan oleh Kementerian.

c. Beasiswa Bergelar (Degree) S3


1) S3 Pendidikan PTA

- a) berusia paling tinggi sesuai dengan ketentuan pemberian tugas belajar berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pemberian Tugas Belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi baik yang berstatus ASN maupun di luar ASN;
- b) memiliki:
 - (1) NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) bagi dosen tetap;
 - (2) Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) atau surat rekomendasi dari pemimpin Perguruan Tinggi tempat bekerja bagi Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi negeri pendidikan akademik; atau
 - (3) surat izin dari pimpinan yang membidangi kepegawaian bagi Tenaga Kependidikan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian; dan
 - (4) paling sedikit satu surat rekomendasi dari akademisi;

- c) menyertakan surat perjanjian kerjasama/MoU program *joint degree/dual degree* bagi pendaftar program *joint degree/dual degree*; dan
- d) menyertakan Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan khusus pendaftar Program S3 Dalam Negeri yang telah terdaftar sebagai mahasiswa *on going* yang semester 1 nya terhitung dimulai pada tahun 2022.
- e) menyertakan Kartu Hasil Studi (KHS) khusus pendaftar Program S3 PTA Dalam Negeri bagi mahasiswa *on going* yang memulai perkuliahan semester 1 (satu) bulan Januari s.d. Juli tahun 2022;
- f) apabila program doktor *joint degree/dual degree* berdurasi 4 tahun maka dapat mengikuti pilihan pola sebagai berikut:
 - (1) pola 2+2 (tahun ke-1 dan ke-2 ditempuh di perguruan tinggi dalam negeri, sedangkan tahun ke-3 dan ke-4 ditempuh di perguruan tinggi luar negeri); atau
 - (2) pola 1+2+1 (tahun ke-1 ditempuh di perguruan tinggi dalam negeri, tahun ke-2 dan ke-3 ditempuh di perguruan tinggi luar negeri, dan tahun ke-4 ditempuh di perguruan tinggi dalam negeri);
- g) apabila program doktor *joint degree/dual degree* berdurasi kurang dari 4 tahun maka pola dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara 2 perguruan tinggi penyelenggara.

2) S3 Pendidikan PTV

- a) berusia paling tinggi sesuai dengan ketentuan pemberian tugas belajar berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pemberian Tugas Belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi baik yang berstatus ASN maupun di luar ASN;
- b) memiliki:
 - (1) NIDN atau NUP bagi dosen tetap dan aktif mengajar di Perguruan Tinggi vokasi;
 - (2) Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) atau surat rekomendasi dari pemimpin Perguruan Tinggi tempat bekerja bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Perguruan Tinggi negeri pendidikan vokasi; atau
 - (3) surat izin dari pimpinan yang membidangi kepegawaian bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian;
- c) melampirkan surat rekomendasi dari akademisi; dan
- d) diterima pada bidang:
 - (1) manufaktur, konstruksi, permesinan, sipil, pertanian, peternakan, farmasi, ekonomi kreatif, pariwisata, atau *hospitality* bagi dosen; dan

- 
- (2) manufaktur, konstruksi, permesinan, sipil, pertanian, peternakan, farmasi, ekonomi kreatif, pariwisata, *hospitality*, manajemen Perguruan Tinggi, administrasi publik, akuntansi, evaluasi pendidikan, atau hubungan internasional bagi Tenaga Kependidikan.

3) S3 Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru

- a) memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) bagi dosen tetap pada Perguruan Tinggi negeri dan swasta di bawah binaan Kementerian yang melaksanakan program Pendidikan Profesi Guru;
- b) memiliki paling sedikit satu surat rekomendasi dari akademisi; dan
- c) diterima pada salah satu dari 30 (tiga puluh) Perguruan Tinggi luar negeri yang ditetapkan oleh Kementerian dengan bidang Pendidikan Profesi Guru prioritas sebagai berikut:
- (1) *Literacy Education, Literacy Specialist;*
 - (2) *Mathematics Education, atau Mathematics Teacher Education;*
 - (3) *Elementary Education, atau Elementary Teacher Education;*
 - (4) *Early Childhood Education, atau Early Childhood Teacher Education;*
 - (5) *School Leadership;*
 - (6) *Special Education;*
 - (7) *Educational Technology, atau Learning Technologies;*
 - (8) *Science Education, atau Science Teacher Education;*
 - (9) *Social Studies Education, atau Social Studies Teacher Education;*
 - (10) *Secondary Teacher Education;*
 - (11) *Teacher Education;*
 - (12) *Curriculum and Instruction, atau Curriculum and Teaching; atau*
 - (13) *Sport Science / Physical Education.*

4) S3 Program Beasiswa University of Oxford

- a) Program beasiswa University of Oxford (Medical Sciences Division) pada 16 departemen:
- (1) Nuffield Department of Clinical Medicine;
 - (2) Nuffield Department of Clinical Neurosciences;
 - (3) Department of Paediatrics;
 - (4) Sir William Dunn School of Pathology;
 - (5) Nuffield Department of Population Health;
 - (6) Department of Primary Care Health Sciences;
 - (7) Nuffield Department of Surgical Sciences;
 - (8) Nuffield Department of Women's & Reproductive Health;
 - (9) Department of Biochemistry;

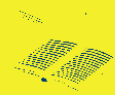
- (10) Department of Experimental Psychology;
- (11) Department of Oncology;
- (12) Department of Orthopaedics, Rheumatology, and Musculoskeletal Sciences;
- (13) Department of Pharmacology;
- (14) Department of Physiology, Anatomy, and Genetics;
- (15) Department of Psychiatry;
- (16) Radcliffe Department of Medicine;

b) pendaftaran dan seleksi dilakukan oleh 4 (empat) fakultas kedokteran pada 4 (empat) Perguruan Tinggi yang ditunjuk sebagai pelaksana oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Asal Fakultas Kedokteran Calon	Koordinator Program	<i>e-mail</i>
1	AIPKI Wilayah 1&2	Universitas Indonesia	beasiswaoxford.ui@gmail.com
2	AIPKI Wilayah 3&4	Universitas Gadjah Mada	admission.fkkmk@ugm.ac.id
3	AIPKI Wilayah 5	Universitas Airlangga	S2S3oxford@fk.unai.ac.id
4	AIPKI Wilayah 6	Universitas Hasanuddin	mfkasim@med.unhas.ac.id

c) persyaratan pendaftar dan prosedur pengusulan beasiswa;

- (1) persyaratan dokumen;
 - (a) portfolio publikasi terkait riset;
 - (b) proposal riset atau *Statement of Interest* (untuk proyek penelitian yang sudah berjalan);
 - (c) *Letter of motivation / letter of intent / Personal Statement*;
- (2) dokumen dikirimkan ke tiap koordinator dengan *subject email: Oxford Postgraduate Scholarship-Kemendikbudristek 2022*;
- (3) wawancara secara daring oleh tiap koordinator;
- (4) koordinator FK (Fakultas Kedokteran) akan menyeleksi *shortlisted candidates* dari seluruh FK untuk mendapatkan 80 - 100 calon;
- (5) Ditjen Diktiristek akan mengusulkan *shortlisted candidates* kepada pihak Oxford untuk proses evaluasi awal;
 - (a) jika berdasarkan hasil evaluasi awal calon berpotensi diterima, calon selanjutnya dibantu oleh pihak Oxford dalam menyelesaikan proses lamaran formal;



- (b) calon mendapatkan akses untuk berkomunikasi dengan para dosen di Oxford untuk membahas proposal riset yang diusulkan;
- (c) calon melakukan pendaftaran beasiswa melalui laman www.beasiswakemdikbud.go.id;
- (6) Puslapdik bekerjasama dengan Ditjen Diktiristek akan melakukan seleksi administrasi dan dilanjutkan dengan seleksi wawancara;
- (7) jadual Program Beasiswa S3 Medical Sciences, University of Oxford

Kegiatan	Waktu
Batas waktu pendaftar mengirimkan usulan ke tiap Koordinator FK	ditentukan oleh masing-masing koordinator FK
Proses wawancara pendaftar oleh tiap Koordinator FK	
Pengusulan <i>shortlisted candidates</i> ke University of Oxford	

I. MEKANISME PENDAFTARAN

Pendaftar beasiswa BPI Kemendikbudristek melakukan pendaftaran dengan cara:

1. mendaftar secara daring melalui: beasiswa.kemdikbud.go.id (kecuali untuk program beasiswa University of Oxford yang diatur sebagaimana dalam persyaratan khusus);
2. mengunggah semua dokumen persyaratan dan mengisi form yang disediakan sesuai dengan jenis beasiswa pada laman beasiswa.kemdikbud.go.id.

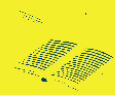
J. MEKANISME SELEKSI DAN PENETAPAN

1. Seleksi terdiri atas:
 - a) seleksi administrasi yaitu validasi terhadap kesesuaian dan kebenaran dokumen; dan
 - b) seleksi substansi dengan wawancara yang menilai antara lain aspek kemampuan akademik/ keterampilan, sikap, dan wawasan kebangsaan.
2. Hasil seleksi Tim Penyeleksi Administrasi dan Tim Pewawancara disampaikan kepada panitia seleksi untuk dilakukan rapat pleno.
3. Calon penerima beasiswa hasil pleno ditetapkan oleh Kepala Puslapdik sebagai penerima beasiswa BPI Kemendikbudristek.

K. JADWAL PENDAFTARAN, SELEKSI, DAN PENGUMUMAN HASIL

Jadwal Pendaftaran, Seleksi, dan Pengumuman Hasil BPI Kemendikbudristek Gelombang Kedua sebagai berikut:






NO	KEGIATAN	TANGGAL DAN BULAN
1	Pendaftaran Dalam Negeri/Luar Negeri	12 s.d. 30 September 2022
2	Seleksi Administrasi dan Pengumuman Hasil	

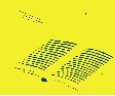








3	Seleksi Substansi/Wawancara dan Pegumuman Hasil	diinformasikan pada laman beasiswa.kemdikbud.go.id
4	Daftar Ulang	

L. TAUTAN DAFTAR PERGURUAN TINGGI TUJUAN DAN FORMAT DOKUMEN

1. Tautan (*Link*) Daftar Perguruan Tinggi Tujuan

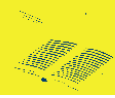
JENJANG	No	JENIS BEASISWA	Tautan (<i>Link</i>)	Barcode
S1 / D4	1	Beasiswa S1 / D4 Calon Guru SMK (Dalam Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-calon-guru-smk/	
	2	Beasiswa S1 Indonesia Maju (BIM) (Dalam Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-bim-s1-dalam-negeri/	
	3	Beasiswa S1 Indonesia Maju (BIM) (Luar Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-bim-s1-luar-negeri/	
S2	1	Beasiswa S2 Calon Dosen Perguruan Tinggi Akademik (Dalam Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-pendidikan-pta-perguruan-tinggi-akademik/	
	2	Beasiswa S2 Calon Dosen Perguruan Tinggi Akademik (Luar Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-pta-luar-negeri/	



	3	Beasiswa S2 Calon Dosen Perguruan Tinggi Akademik Joint Degree/Double Degree	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-pendidikan-pta-perguruan-tinggi-akademik/	
	4	Beasiswa S2 Dosen / Calon Dosen Perguruan Tinggi Vokasi (Dalam Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-pendidikan-ptv-perguruan-tinggi-vokasi/	
	5	Beasiswa S2 Guru dan Tenaga Kependidikan (Dalam Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-guru-dan-tenaga-kependidikan/	
	6	Beasiswa S2 Indonesia Maju (Luar Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-bim-s2-luar-negeri/	
S3	1	Beasiswa S3 Dosen Perguruan Tinggi Akademik (Dalam Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-pendidikan-pta-s3-2/	
	2	Beasiswa S3 Joint Degree/Dual Degree Perguruan Tinggi Akademik	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-pendidikan-pta-s3-2/	
	3	Beasiswa S3 Dosen / Calon Dosen Perguruan Tinggi Vokasi (Dalam Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-pendidikan-pta-s3/	



	4	Beasiswa S3 Dosen LPTK /Pendidikan Profesi Guru (Luar Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-dosen-lptk-pendidikan-profesi-guru/	
	5	Beasiswa S3 Dosen Perguruan Tinggi Akademik (Luar Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/list-pt-dan-prodi-beasiswa-pta-luar-negeri/	
	6	Beasiswa S3 Beasiswa University of Oxford (Luar Negeri)	https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/	



2. Format Dokumen Surat Pernyataan Pendaftar Beasiswa BPI Kemendikbudristek Gelombang Kedua

SURAT PERNYATAAN PENDAFTAR BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA GELOMBANG KEDUA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

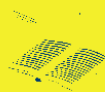
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya pendaftar BPI:

Nama : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
No KTP/NIK : _____
NUP/NIDN/NIDK/NITK : _____
Perguruan Tinggi Tujuan : _____
Negara Tujuan : _____
Jenjang Studi Lanjut : _____

Dengan ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. setia kepada Negara Republik Indonesia dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. tidak pernah/sedang/akan mendukung atau terlibat dalam gerakan/organisasi/ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. kembali ke Indonesia dan mengabdikan diri di Indonesia setelah selesai studi dan bersedia berkontribusi dalam kerangka pemajuan kebudayaan/pendidikan;
4. akan menyelesaikan studi tepat waktu;
5. mendahulukan kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi;
6. tidak menggunakan media informasi dan sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat;
7. tidak pernah/sedang/akan terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia;
8. berkomitmen melaksanakan ketentuan beasiswa BPI;
9. tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa dari sumber lain selama menjadi penerima BPI;
10. dokumen dan data pendaftaran adalah akurat dan sesuai aslinya; dan
11. bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku dan tidak dapat mendaftar pada seluruh layanan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi apabila melakukan pemalsuan dokumen dan data pendaftaran.

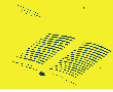
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yang Membuat
Pernyataan

Materai
Rp10000,00

(_____)



3. Format Dokumen Surat Izin

SURAT IZIN PIMPINAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberikan izin untuk mendaftar BPI Kemendikbudristek Gelombang Kedua (Calon Guru SMK/Beasiswa Indonesia Maju/Pendidikan PTA/Pendidikan PTV/ Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru/ University of Oxford) kepada:

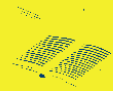
Nama : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

Deskripsi alasan pemberian izin:

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

(Pemberi Izin)



4. Format Dokumen Surat Rekomendasi

SURAT REKOMENDASI AKADEMISI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP*) :
Pangkat/Gol :
Jabatan :
Instansi :
Alamat Instansi :
No Telp/Handphone :
E-mail :

Memberikan rekomendasi untuk mendaftar Beasiswa BPI
Kemendikbudristek Gelombang Kedua kepada:

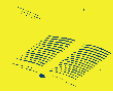
Nama : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

Deskripsi Rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
(yang merekomendasi)

(_____)



5. Surat pernyataan bagi calon dosen

SURAT PERNYATAAN CALON DOSEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya pendaftar Beasiswa Pendidikan Indonesia Gelombang Kedua Bagi Sumber Daya Perguruan Tinggi Pendidikan Akademik:

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
No KTP/NIK :
Alamat :
Perguruan Tinggi Tujuan :
Program studi :
Negara Tujuan :
Jenjang Studi Lanjut : Magister/Doktor*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya berkomitmen menjadi dosen dan bersedia mengabdikan pada (*tuliskan nama PTN pemberi izin studi), setelah menyelesaikan studi Program Magister/Doktor* sekurang-kurangnya selama $n+1$ (satu kali masa studi normal ditambah satu tahun) untuk dalam negeri dan $2n+1$ (dua kali masa studi normal ditambah satu tahun) untuk luar negeri. Apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti melanggar atau tidak mematuhi pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi hukum sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp10.000,00

(.....)



6. Format Surat Pernyataan Komitmen Menjadi Guru Kejuruan di Instansi Asal (Bagi Guru) dan Menjadi Guru Kejuruan (Bagi Non Guru)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
NIK :
Tempat/Tanggal Lahir :
Alamat Domisili :

Dengan ini saya menyatakan siap untuk berkomitmen untuk ditempatkan menjadi guru kejuruan/Tenaga Kependidikan di instansi asal atau di tempat yang membutuhkan sebagai guru ataupun Tenaga Kependidikan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp10.000,00

(.....)



7. Format Rencana Studi (untuk Program S2)

Format Rencana Studi untuk Program S2 (1500 – 2000 kata)

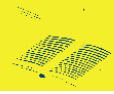
- Deskripsikan rasional pemilihan bidang studi, Perguruan Tinggi, area disiplin keilmuan, dan relevansinya terhadap kebutuhan institusi asal atau kontribusinya terhadap penyelesaian masalah yang terjadi di Indonesia dalam mendukung pembangunan nasional.
- Deskripsikan rencana studi tiap semester yang akan ditempuh hingga selesai studi.
- Deskripsikan topik yang akan Saudara tulis dalam tesis.
- Deskripsikan aktivitas di luar studi yang ingin Saudara lakukan selama studi.
- Lampirkan daftar silabus studi dan/atau kuliah studi lapangan (*field study*) yang mengeluarkan biaya tambahan yang tidak dibiayai oleh beasiswa (jika ada).

8. Format Proposal Riset (untuk Program S3)

Format Proposal Riset untuk Program S3 (1500 – 2000 kata)

(untuk S3 dalam negeri ditulis dalam Bahasa Indonesia dan untuk S3 luar negeri harus ditulis dalam bahasa Inggris)

- Judul Penelitian
- Latar Belakang
Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda meneliti dan mengapa signifikan untuk Anda teliti.
- Perumusan Permasalahan (*Statement of Problem*)
Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti. Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.
- Pertanyaan/Tujuan Penelitian
- Kelogisan (*Rationale*)
Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat



dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

f. Metode dan Desain

Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa. Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis. Cantumkan *outline* jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

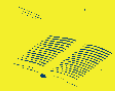
g. Signifikansi/Manfaat

Deskripsikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

h. Kesimpulan dan Saran

Deskripsikan secara umum, bagaimana program penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

i. Daftar Pustaka.



M. KETENTUAN PERUBAHAN

Apabila terdapat kekeliruan dalam ketentuan-ketentuan dalam buku panduan ini Kepala Puslapdik dapat melakukan revisi/perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.